

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan survei secara langsung. Pengambilan dalam satu waktu saat pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Survei bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Dusun Semaitan Kec. Bandongan Kab. Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Juli-Agustus 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Sasaran penelitian ini yakni masyarakat Dusun Semaitan yang pernah melakukan swamedikasi diare.

2. Sampel

Dusun semaitan terdapat 6 RT menggunakan teknik pengambilan data dilakukan secara sistem *door to door* dengan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah *non-probability* sampel yang sering digunakan untuk penelitian klinis, penelitian ini bergantung pada motivasi responden yang berpartisipasi dalam penelitian (Stratton, 2021).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi:
 - 1) Berusia 17-76 tahun
 - 2) Responden bersedia untuk terlibat penelitian
 - 3) Pernah mengalami diare
 - 4) Pernah melakukan swamedikasi

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Bekerja sebagai tenaga medis
- 2) Responden mengalami diare kronis
- 3) Responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

Dengan demikian, rumus untuk menghitung jumlah sampel dapat digunakan berdasarkan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batasan kesalahan yang ditoleransi (0,1)

Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 536 orang dari masyarakat Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, yang berusia antara 17 hingga 76 tahun.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{536}{1 + 536(0,1)^2}$$

$$n = 84,27$$

Jumlah sampel yang berhasil diperoleh adalah sebanyak 84,27 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 85 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X)

Pengetahuan swamedikasi terkait diare di Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

2. Variabel terikat (Y)

Tindakan swamedikasi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi diare di Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Usia	Lamanya hidup responden diperkirakan dari saat responden lahir hingga saat penelitian.	a. 17-31 tahun b. 32-46 tahun c. 47-61 tahun d. 62-76 tahun	Nominal
2.	Jenis Kelamin	Karakteristik untuk membedakan antara responden perempuan dan laki-laki	a. Perempuan (Pr) b. Laki-laki (Lk)	Nominal
3.	Pekerjaan	Kesibukan utama responden yang dilakukan sehari-hari	a. Bekerja (Guru, Buruh, Karyawan Swasta, Wiraswasta, PNS, Petani, Sopir, Wirausaha). b. Tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga, belum bekerja, pelajar/mahasiswa)	Ordinal
4.	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan responden	a. Tidak sekolah b. Pendidikan rendah (SD) c. Pendidikan menengah (SMP dan SMA/SMK) d. Pendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana)	Ordinal
5.	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi	Sejauh mana yang diketahui dan dipahami responden tentang swamedikasi diare, termasuk pengertian, penyebab, dan terapi yang direkomendasikan untuk diare.	a. Definisi diare, penyebab diare, dan pencegahan diare b. Terapi saat diare c. Penggunaan obat diare d. Penyakit yang berhubungan dengan diare	Ordinal
6.	Tindakan Swamedikasi	Perilaku responden selama swamedikasi diare sesuai dengan pemahaman pengetahuan swamedikasi diare.	a. Pemilihan obat sesuai jenis diare b. Hal yang dibutuhkan sebelum minum obat c. Hal yang dilakukan apabila	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
			swamedikasi tidak berhasil	
			d. Penggunaan obat diare	
			e. Hal yang dilakukan Ketika tidak memahami aturan pakai	
			f. Penyimpanan obat	

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

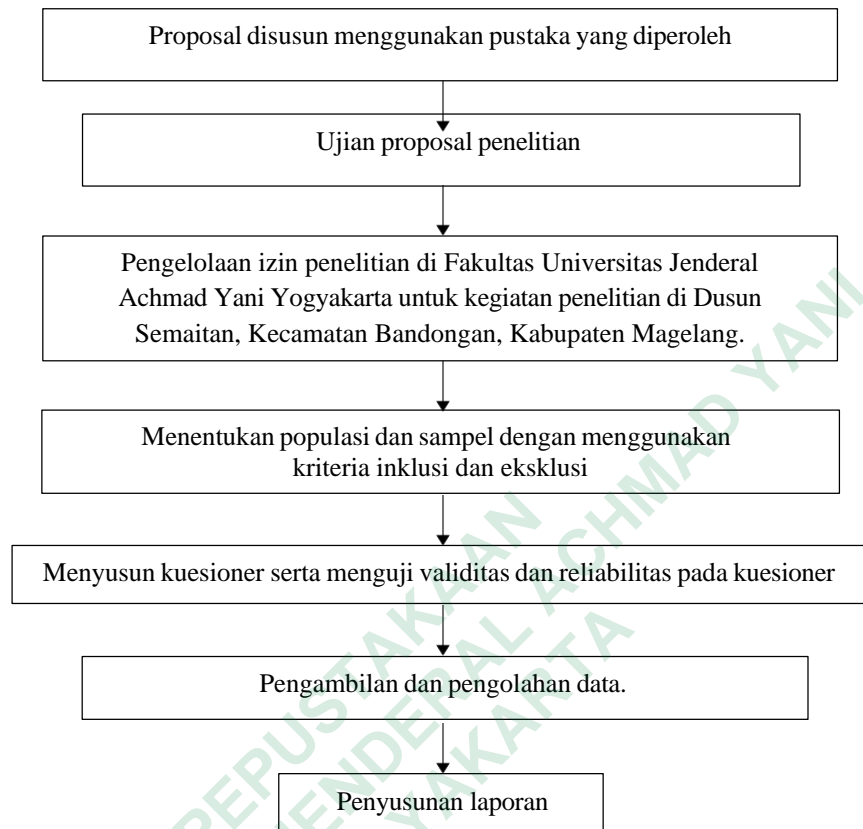
1. Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi atau dijawab oleh responden (Prawiyogi *et al.*, 2021). Kuesioner ini mencakup berbagai informasi mengenai responden, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan tentang disiplin diri, serta tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi. Hasil dari adopsi kuesioner penelitian ini akan menentukan konten yang digunakan dalam penelitian ini (Hinchman, 2022).

2. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner berfungsi sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data. Menemukan jumlah sampel dan populasi adalah langkah pertama dalam proses pengumpulan data. *Informed consent* dan formulir kuesioner kemudian diisi. Responden mengisi kuesioner tentang kesadaran mereka tentang swamedikasi dan upaya mereka untuk swamedikasi diare.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 6. Pelaksanaan Penelitian

H. Validitas dan Reliabilitas

Tujuan dari validitas adalah untuk memastikan kesesuaian antara data yang diukur dengan apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Product Moment Pearson* untuk menentukan nilai r hitung. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan swamedikasi tersebut valid. Apabila hasil tidak valid maka item pertanyaan harus dikeluarkan dari alat (kuesioner). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dengan konsisten. Penentuan reliabilitas yakni dengan menggunakan SPSS metode *Cronbach Alpha*. Skor *Cronbach Alpha* $>0,60$ dikatakan kuesioner reliabel.

Uji validitas dan uji reliabelitas pengetahuan dilakukan kepada 30 responden di Dusun Banyuwangi dengan perbandingan r hitung $>$ r tabel (r tabel = 0,361) Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pengetahuan valid dan reliabel.

Tabel 3. Uji Validasi Butir Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Definisi, Penyebab, dan Pencegahan Diare			
1	0,943	0,361	Valid
2	0,433	0,361	Valid
3	0,554	0,361	Valid
4	0,740	0,361	Valid
Terapi Saat Diare			
5	0,606	0,361	Valid
6	0,843	0,361	Valid
7	0,368	0,361	Valid
8	0,631	0,361	Valid
Penggunaan Obat Diare			
9	0,433	0,361	Valid
10	0,575	0,361	Valid
11	0,631	0,361	Valid
Penyakit yang Berhubungan dengan Diare			
12	0,802	0,361	Valid

Tabel 4. Uji Validasi Butir Pertanyaan Kuesioner Tindakan Swamedikasi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemilihan Obat Diare Sesuai Jenis Diare			
1	0,698	0,361	Valid
2	0,544	0,361	Valid
3	0,573	0,361	Valid
Hal yang Dilakukan Sebelum Minum Obat			
4	0,625	0,361	Valid
5	0,457	0,361	Valid
6	0,573	0,361	Valid
Hal yang Dilakukan Apabila Swamedikasi Tidak Berhasil			
7	0,477	0,361	Valid
8	0,544	0,361	Valid
9	0,457	0,361	Valid
Penggunaan Obat Diare			
10	0,544	0,361	Valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,698	0,361	Valid
Hal yang Dilakukan Ketika Tidak Paham Aturan Pakai			
13	0,573	0,361	Valid
14	0,625	0,361	Valid
15	0,698	0,361	Valid
Penyimpanan Obat			
16	0,573	0,361	Valid
17	0,616	0,361	Valid
18	0,544	0,361	Valid

Tabel 5. Uji Reliabelitas Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi

No	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,862	Reliabel

Tabel 6. Uji Reliabelitas Kuesioner Tindakan Swamedikasi

No	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,879	Reliabel

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pengetahuan dan tindakan swamedikasi valid dan reliabel.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut merupakan tahapan dalam pengolahan data yaitu (Notoatmodjo, 2012):

a. *Editing*

Merupakan proses memperbaiki dan mengecek ulang isi dari formulir kuesioner.

b. *Coding*

Merupakan proses ini melibatkan pengeditan yang mengubah huruf menjadi angka atau bilangan, yang digunakan untuk memasukkan data (*data entry*).

c. *Tabulating*

Untuk memungkinkan peneliti memasukkan data ke dalam tabel yang ditetapkan, tabel data harus dibangun sesuai dengan studi yang direncanakan.

a. *Processing*

Merupakan proses setelah pengisian pertanyaan yang dijawab dengan baik dan benar. Jawaban dari kuesioner telah dikode maka dimasukkan dalam aplikasi pengolahan data.

b. *Cleaning Data*

Merupakan proses pengecekan ulang data yang telah dimasukkan dalam aplikasi Apakah data yang dimasukkan sudah benar, atau mungkin terdapat kekeliruan dalam prosesnya.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menyimpulkan bahwa data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi (Asymp.Sig (2-sided) $>0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Asymp.Sig (2-sided) $<0,05$, maka data tersebut dianggap tidak terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, dengan

nilai Asymp. sig (2-sided) sebesar 0,200. Hal ini disebabkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

b. Analisis Univariat

Uji ini menguraikan seluruh karakteristik penelitian, termasuk usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan, serta perilaku swamedikasi masyarakat. Persentase hasil dihitung dengan cara membagi jumlah responden yang memilih suatu jawaban dengan total keseluruhan, kemudian dikalikan dengan 100%.

1) Pengetahuan

Skala Guttman dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta penelitian. Jawaban yang “Benar” mendapat “1” poin, sedangkan jawaban yang “Salah” mendapat “0”. Perbandingan skor tertinggi dapat digunakan untuk memberikan nilai.

$$Sk = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi 3 golongan yakni:

- (1) Kurang baik : <59%
- (2) Cukup baik : 60%-75%
- (3) Baik : 76%-100%

(Sugiyono, 2019).

2) Tindakan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan bobot checklist. *Skala Likert* ini efektif untuk mengukur pemikiran, perasaan, atau pendapat individu maupun kelompok terkait peristiwa tertentu. Pernyataan positif (menguntungkan) dan negatif (tidak menguntungkan) terdiri dari dua jenis pernyataan (Sugiyono, 2019).

Pernyataan positif diberikan penilaian sebagai berikut:

- (1) Selalu (SL) mendapatkan poin 4.
- (2) Sering (SR) mendapatkan poin 3.
- (3) Jarang (JR) mendapatkan poin 2.
- (4) Tidak Pernah (TP) mendapatkan poin 1.

Sementara itu, pernyataan negatif diberikan poin sebagai berikut:

- (1) Selalu (SL) mendapatkan poin 1.
- (2) Sering (SR) mendapatkan poin 2.
- (3) Jarang (JR) mendapatkan poin 3.
- (4) Tidak Pernah (TP) mendapatkan poin 4.

Untuk menghitung nilai diperoleh dengan cara:

$$Sk = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tingkat tindakan dapat dibagi menjadi 3 golongan yakni:

- (1) Kurang baik : <59%
- (2) Cukup baik : 60%-75%
- (3) Baik : 76%-100%

(Sugiyono, 2019).

c. Analisis Bivariat

Uji ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel yang diduga memiliki korelasi. Uji *Chi-square* diterapkan jika data terdistribusi normal, dengan batas signifikansi ditetapkan pada *p-value* = 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara tingkat pengetahuan swamedikasi dan tindakan swamedikasi untuk diare di Dusun Semaitan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ H_0 , maka terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi diare.

Apabila hasil pengujian tidak terdistribusi secara normal maka sebagai alternatif dari uji *Chi-square* menggunakan uji *Fisher Exact Test*, Uji tersebut digunakan untuk menentukan signifikansi hipotesis komparatif dua sampel independent menggunakan data nominal (Sugiyono 2019). Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*, dengan hasil *Asymp.Sig p-value* (2-sided) sebesar 0,003 (*symp. Sig* (2-sided) $< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan

adanya hubungan antara pengetahuan tentang pengobatan sendiri diare dan tindakan terhadap pengobatan sendiri diare.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA